

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Kota Bandung, kota ini pada zaman dahulu dikenal sebagai *Parijs Van Java* (bahasa Belanda). Posisinya yang berada di dataran tinggi membuat Bandung sebagai tempat yang berhawa sejuk. Hal ini menjadikan Bandung sebagai salah satu kota tujuan wisata. Bandung juga memiliki banyak bangunan-bangunan bersejarah, salah satunya yang berada di jalan Asia Afrika. Di jalan Asia Afrika tepatnya di Gedung Merdeka pernah diselenggarakan konferensi Asia Afrika pada tanggal 18 April 1955 yang dahulu jalan ini bernama “*Concordia*” yang sekarang berubah menjadi Asia Afrika. Letak Gedung Merdeka berdekatan dengan Hotel Savoy Homann. Maka pada saat berlangsungnya Konferensi Asia Afrika, Presiden Ir. Soekarno sempat singgah di Hotel Savoy Homann Bandung.

Hotel itu sendiri merupakan jenis akomodasi yang dikelola secara komersil dan *profesional*, disediakan bagi setiap orang untuk mendapatkan pelayanan penginapan, makan dan minum serta pelayanan lainnya ( sumber : Bagyono, S.Pd 2005. Pariwisata dan Perhotelan. Bandung Alfabeta). Setiap hotel menjual jasa-jasa dan pelayanan yang berbeda, dari segi kenyamanan dan pelayanan hotel dibagi beberapa kelas sesuai dengan penghargaan yang diraih berdasarkan

penilaian yang ketat. Hasil inilah yang akan menentukan sebuah hotel memiliki bintang 1 sampai 5.

Penulis memilih Hotel Savoy Homann untuk dijadikan bahasan skripsi ini karena Hotel Savoy Homann adalah bangunan *heritage*. Yang menarik lagi adalah Hotel Savoy Homann memiliki peringkat bintang 4. Setelah penulis melakukan pengamatan beberapa jam di *lobby* Hotel Savoy Homann Bandung, banyak pengunjung Hotel Savoy Homann pada saat masuk *area lobby* merasa kurang nyaman akan peletakan *area receptionist* yang terhalang oleh tembok bagian kiri *lobby*. Ini merupakan fenomena yang menarik untuk dijadikan bahasan skripsi. Hotel Savoy Homann kurang memanjakan kualitas kenyamanan yang setara sesuai dengan Hotel berbintang 4. Penulis ingin meneliti apa saja yang kurang nyaman pada Hotel Savoy Homann Bandung berdasarkan kenyamanan visual dan spasial.

## **1.2 BATASAN MASALAH**

Penulis membatasi penelitian ini dari segi kenyamanan spasial yang mencakup ergonomi, penataan sirkulasi dan penempatan ruang. Kenyamanan visual yang mencakup warna, cahaya dan *layout* pada *area* publik lantai dasar Hotel Savoy Homann Bandung. Hal ini tentu saja dapat menjadi masukan terhadap hotel yang bersangkutan.

## **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Dalam membahas kenyamanan spasial dan visual *area* publik pada lantai dasar Hotel Savoy Homann Bandung ini penulis menemukan beberapa masalah yang menjadi bahasan laporan ini :

1. Bagaimana kenyamanan visual *area* publik pada lantai dasar Hotel Savoy Homann Bandung?
2. Elemen-elemen apa saja yang menyebabkan kurangnya kenyamanan visual *area* publik pada lantai dasar Hotel Savoy Homann?

3. Bagaimana kenyamanan spasial *area* publik pada lantai dasar Hotel Savoy Homann?
4. Elemen-elemen apa saja yang menyebabkan kurangnya kenyamanan spasial *area* publik pada lantai dasar Hotel Savoy Homann?
5. Bagaimana cara meningkatkan kenyamanan visual dan spasial *area* publik pada lantai dasar Hotel Savoy Homann?

#### **1.4 HIPOTESIS**

Kenyamanan visual pada *area* publik lantai dasar Hotel Savoy Homann Bandung kurang nyaman disebabkan karena penggunaan warna, cahaya, *layout*, sirkulasi dan penataan ruang yang kurang cocok. Kenyamanan visual dan spasial *area* publik pada lantai dasar Hotel Savoy Homann Bandung dapat ditingkatkan dengan cara menggunakan warna pencahayaan yang sesuai serta perubahan perancangan *layout*.

#### **1.5 TUJUAN PENELITIAN**

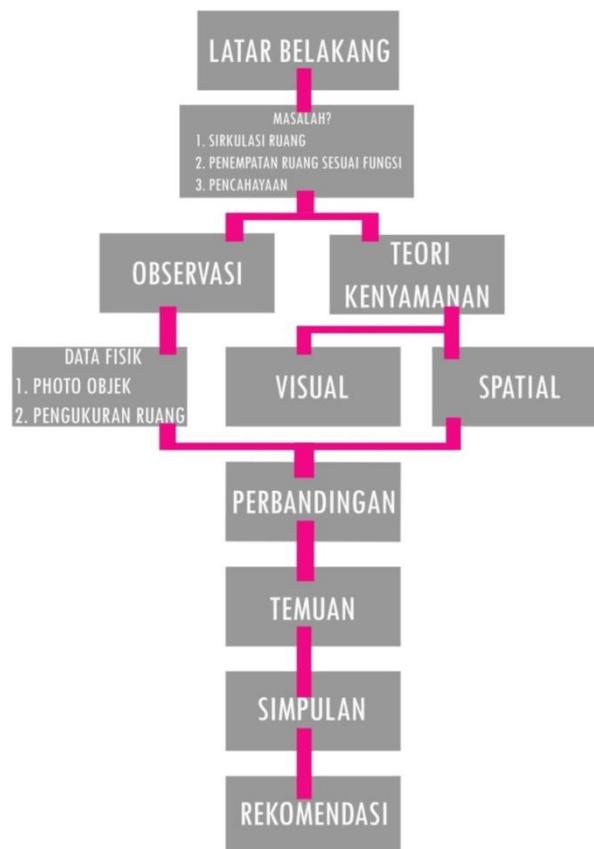
Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kenyamanan visual *area* publik pada lantai dasar Hotel Savoy Homann Bandung.
2. Untuk mengetahui elemen-elemen apa saja yang menyebabkan kurangnya kenyamanan visual *area* publik pada lantai dasar Hotel Savoy Homann Bandung.
3. Untuk mengetahui kenyamanan spasial *area* publik pada lantai dasar Hotel Savoy Homann Bandung.
4. Untuk mengetahui elemen-elemen apa saja yang menyebabkan kurangnya kenyamanan spasial *area* publik pada lantai dasar Hotel Savoy Homann Bandung.
5. Untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kenyamanan visual dan spasial *area* publik pada lantai dasar Hotel Savoy Homann Bandung.

## 1.6 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat penelitian ini untuk Hotel adalah sebagai masukan agar konsumen bisa merasa puas berada di hotel tersebut.
2. Manfaat penelitian ini untuk pemerintah dan PHRI ( Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia ) agar ditinjau lagi sebelum memberikan penghargaan terhadap sebuah hotel.
3. Manfaat penelitian ini untuk para konsumen adalah agar para konsumen memiliki pengetahuan kenyamanan visual dan spasial sebuah hotel.
4. Manfaat penelitian ini untuk peneliti adalah belajar lebih dalam tentang kenyamanan visual dan spasial sebuah hotel.

## 1.7 KERANGKA PENELITIAN



**Gambar Diagram 1.1**

### **Kerangka Penelitian**

*Sumber : Dokumentasi Pribadi*

## **1.8 METODE PENELITIAN**

### **1.8.1 Data yang diperlukan :**

#### 1. Studi Literatur

Teori yang dibutuhkan sebagai pegangan-pegangan pokok secara umum dan sejumlah data dapat digunakan sebagai pertimbangan suatu kesimpulan. Pengumpulan data melalui studi kepustakaan akan bermanfaat bagi penelitian sebagai tolak ukur dan bahan perbandingan terhadap fakta yang terdapat pada objek penelitian (surakhmad, 1980).

Literatur berasal dari: *Human Dimension, Times Saver Building, Francis D.K. Ching*, Bangunan Komersial, Psikologi Warna. Hal-hal yang dapat di pelajari antara lain: *antopometri* ruang publik, restoran dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kenyamanan visual dan spasial.

#### 2. Studi Internet

Studi Internet dilakukan dengan mengunjungi *website-website* yang berhubungan dengan hotel dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya.

#### 3. Survei lapangan

Peninjauan lokasi untuk mendapat gambaran kondisi saat ini.

### **1.8.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan *survey* , observasi langsung dan wawancara langsung, serta membagikan kuisisioner kepada beberapa pengunjung hotel.

### **1.8.3 Metode Pengolahan Data**

Data-data yang terkumpul diolah dengan cara dipilah-pilah kemudian dibandingkan dengan cara membandingkan tentang aktivitas kebutuhan pengunjung terhadap kenyamanan visual dan spasial. Penulis mengumpulkan data yang dianggap perlu dari setiap buku *literatur*, dan membandingkannya dengan hasil *survey* lapangan.

#### 1.8.4 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah :

1. Metode kuantitatif

Metode kuantitatif melalui perhitungan dari orang-orang yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang *survey* untuk menentukan *frekuensi* dan persentase tanggapan mereka.

2. Metode kualitatif

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian yang memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas.

#### 1.9 SISTEMATIKA PENULISAN

Makalah skripsi ini disusun menjadi 5 bab yang mempunyai garis besar sebagai berikut :

**Bab I Pendahuluan**, yang menjelaskan Latar Belakang Penelitian, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Hipotesis, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

**Bab II Teori Kenyamanan Visual dan Spasial**, menjelaskan kajian teori tentang teori-teori kenyamanan visual dan spasial yang kaitannya dengan design interior.

**Bab III Objek Studi**, menjelaskan tentang deskripsi objek yang akan diteliti.

**Bab IV Analisis Savoy Homann**, menganalisis teori visual dan spasial.

**Bab V Simpulan dan Rekomendasi**, memberikan kesimpulan dan isi pembahasan dan memberikan rekomendasi design menurut teori.